



Universitas
Pembangunan Jaya

Mata Kuliah : Statika
Kode : CVL - 104
SKS : 3 SKS

SISTEM GAYA

Pertemuan - 2



- TIU :
 - Mahasiswa dapat menjelaskan tentang prinsip keseimbangan, uraian, dan penjumlahan gaya.
- TIK :
 - Mahasiswa dapat menjelaskan Sistem Gaya



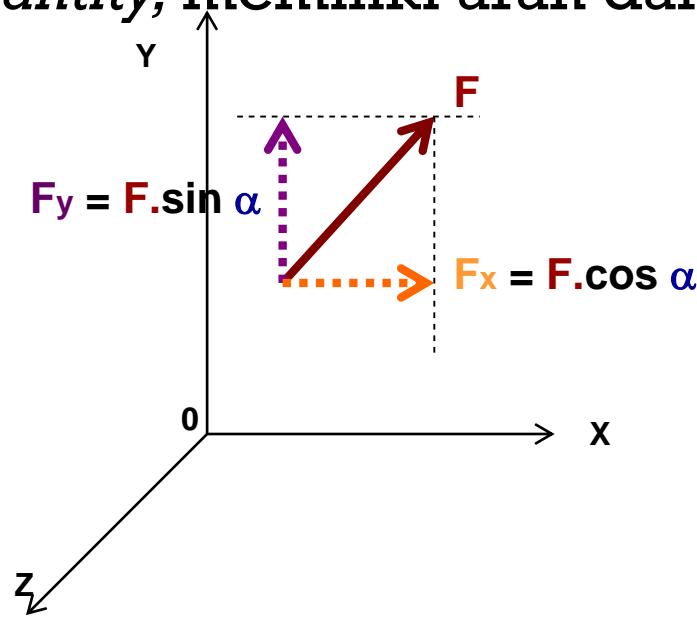
- Sub Pokok Bahasan :

- Gaya
- Momen
- Gaya dua Dimensi
- Gaya Tiga Dimensi



Gaya (Force)

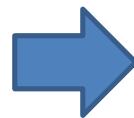
- Aksi suatu benda kepada benda lain
- Aksi yang menyebabkan akselerasi sebuah benda (dynamics)
- Gaya = *Vector quantity*, memiliki arah dan *magnitude*



Coplanar Force Resultant

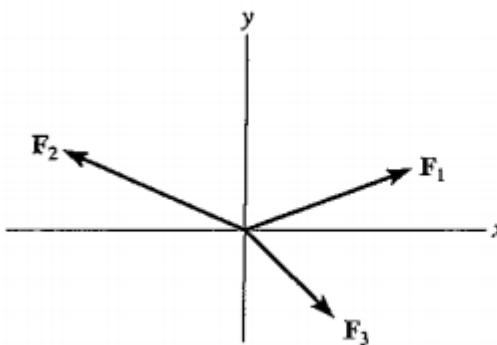
$$F_{R,x} = \sum F_x$$

$$F_{R,y} = \sum F_y$$

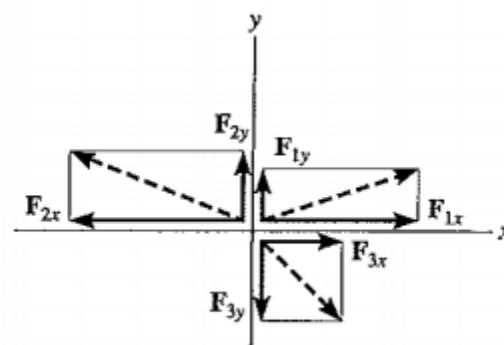


$$F_R = \sqrt{F_{R,x}^2 + F_{R,y}^2}$$

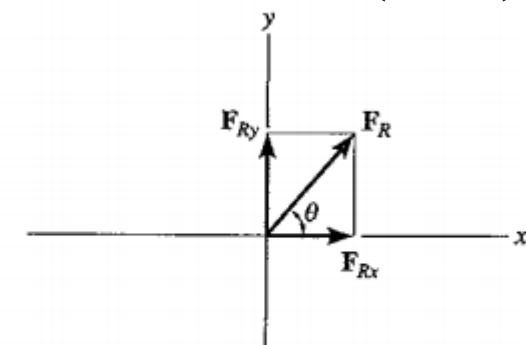
$$\theta = \tan^{-1} \left(\frac{F_{R,y}}{F_{R,x}} \right)$$



(a)



(b)



(c)



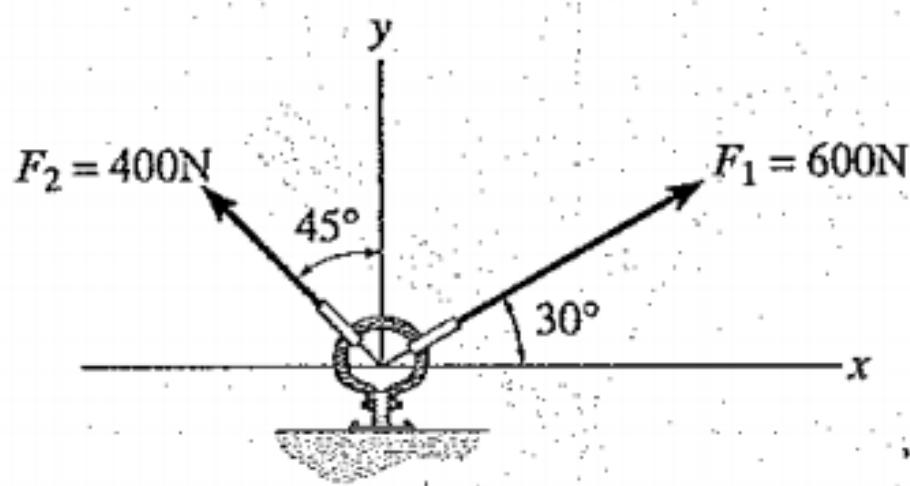
Important Points :

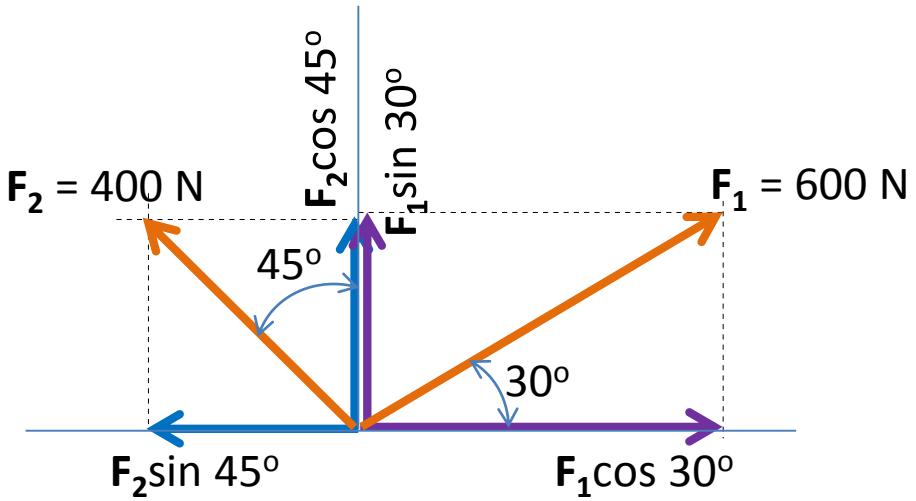
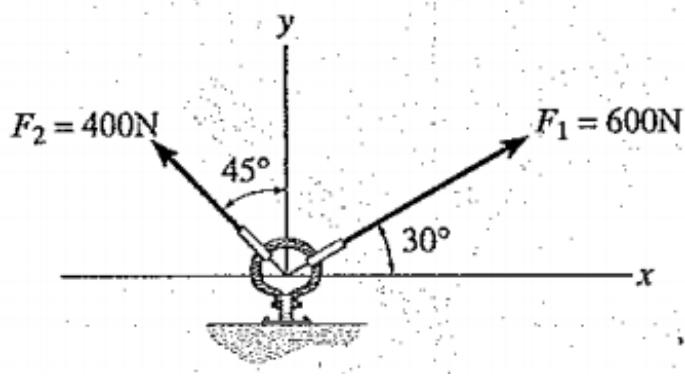
- The resultant of several coplanar forces can easily be determined if an x , y coordinate system is established and the forces are resolved along the axes.
- The direction of each force is specified by the angle its line of action makes with one of the axes, or by a slope triangle.
- The orientation of the x and y axes is arbitrary, and their positive direction can be specified by the Cartesian unit vectors \mathbf{i} and \mathbf{j} .
- The x and y components of the *resultant force* are simply the algebraic addition of the components of all the coplanar forces
- The magnitude of the resultant force is determined from the Pythagorean theorem, and when the resultant components are sketched on the x and y axes,



Example 1

- The link in fig. is subjected to two forces F_1 and F_2 . Determine the magnitude and orientation of the resultant force.



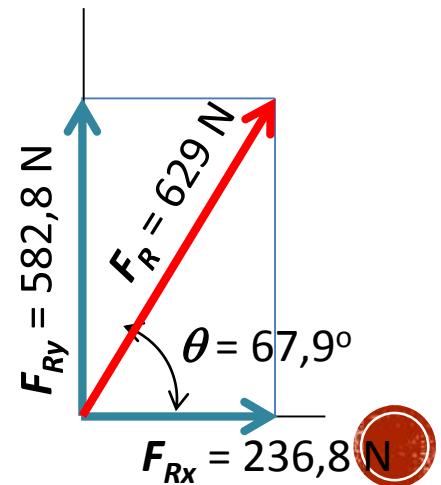


$$\rightarrow \sum F_{Rx} = \sum F_x; \quad F_{Rx} = 600 \cos 30^\circ - 400 \sin 45^\circ = 236,8 \text{ N} (\rightarrow)$$

$$\uparrow \sum F_{Ry} = \sum F_y; \quad F_{Ry} = 600 \sin 30^\circ + 400 \cos 45^\circ = 582,8 \text{ N} (\uparrow)$$

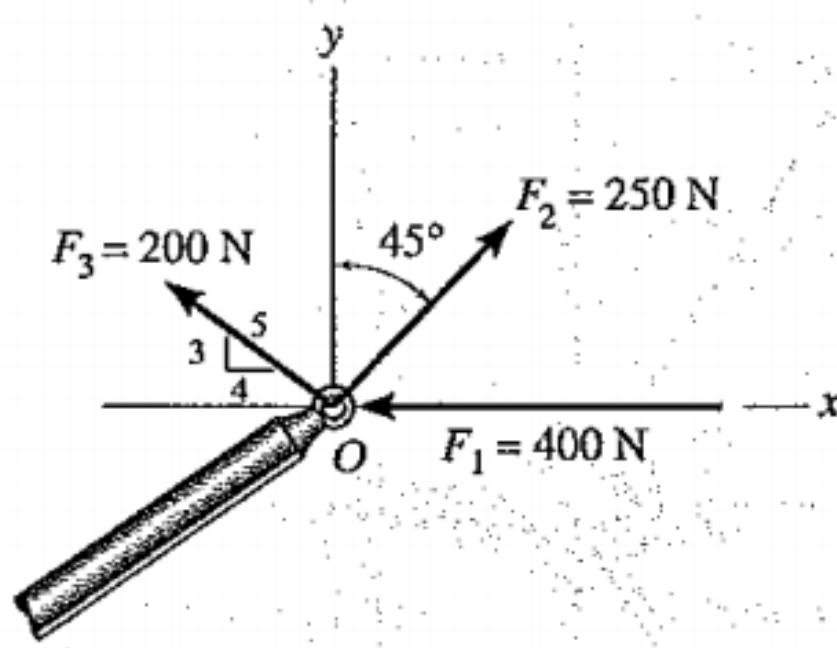
$$F_R = \sqrt{236,8^2 + 582,8^2} = 629 \text{ N}$$

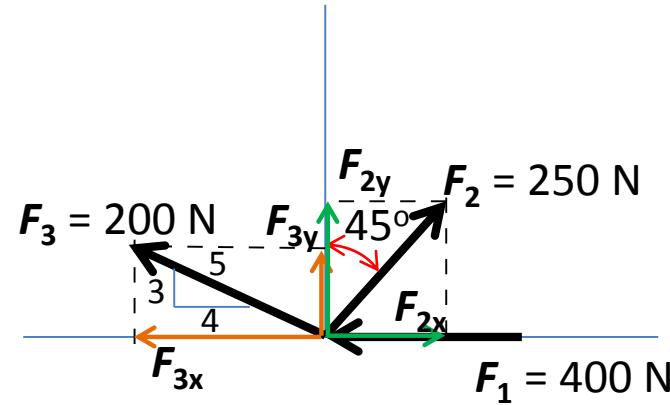
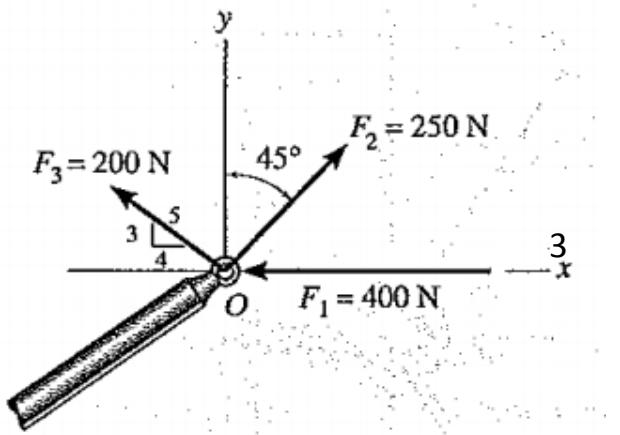
$$\theta = \tan^{-1} \left(\frac{582,8}{236,8} \right) = 67,9^\circ$$



Example 2

- Determine the magnitude and orientation of the resultant force.



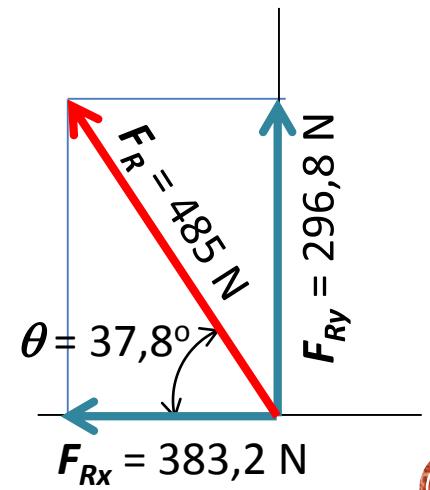


$$\rightarrow F_{Rx} = \sum F_x; \quad F_{Rx} = -400 + 250 \sin 45^\circ - 200 \left(\frac{4}{5} \right) = -383,2 N = 383,2 N (\leftarrow)$$

$$\uparrow F_{Ry} = \sum F_y; \quad F_{Ry} = 250 \cos 45^\circ + 200 \left(\frac{3}{5} \right) = 296,8 N (\uparrow)$$

$$F_R = \sqrt{(-383,2)^2 + 296,8^2} = 485 N$$

$$\theta = \tan^{-1} \left(\frac{296,8}{383,2} \right) = 37,8$$



Transmissibility

a force may be moved along its action line without changing the external effect of it procedures in body

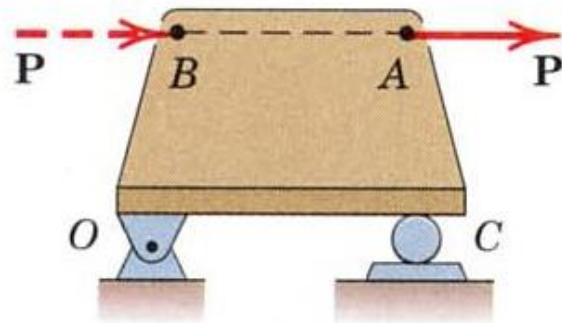


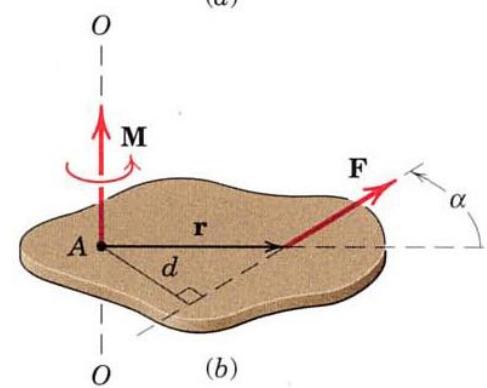
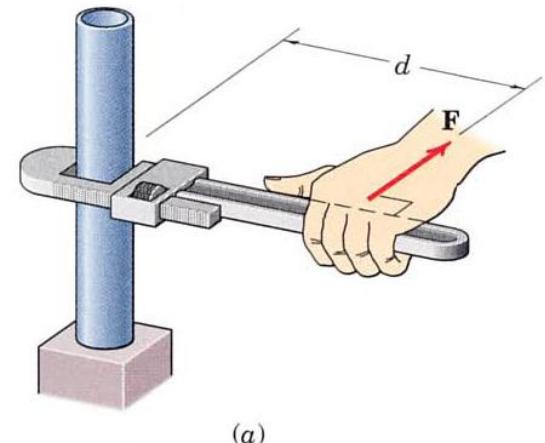
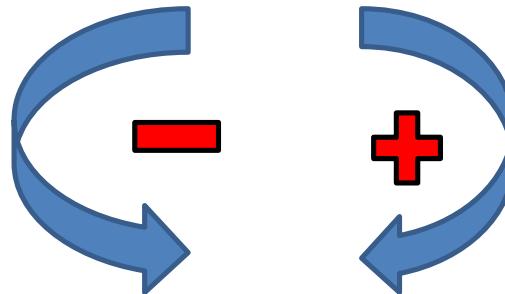
Figure 2/2



Momen :

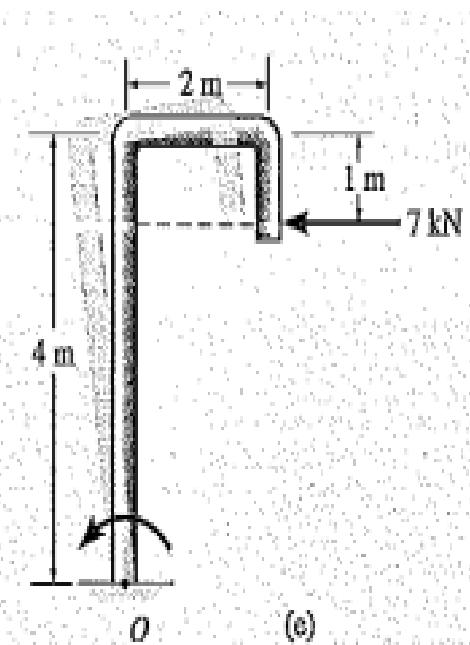
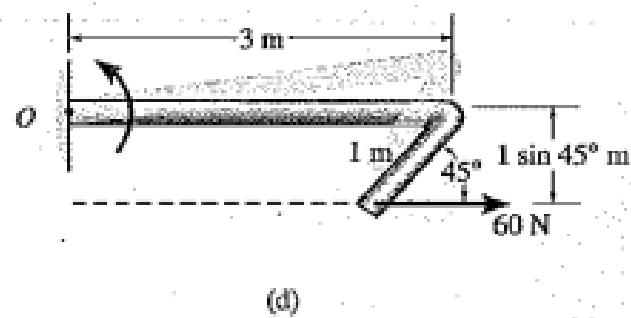
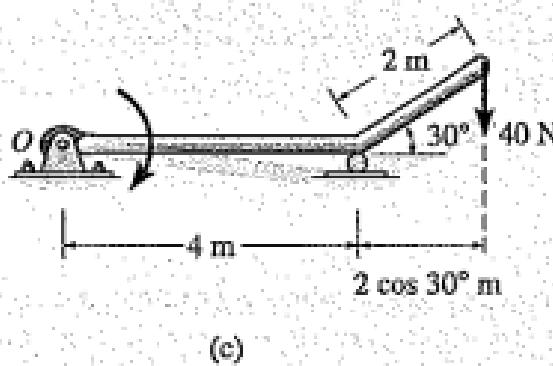
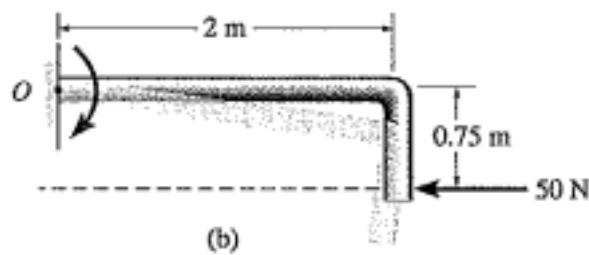
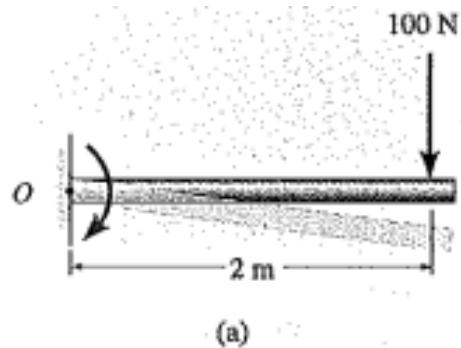
Kecenderungan gaya untuk memutar benda terhadap suatu sumbu.

$$M = F \cdot d$$



Example 2

For each case determine the moment of the force about point O.



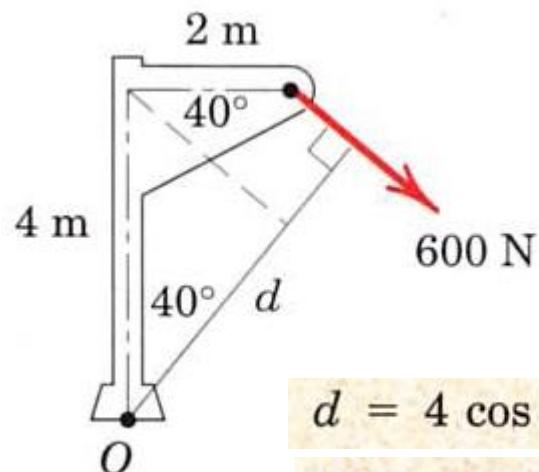
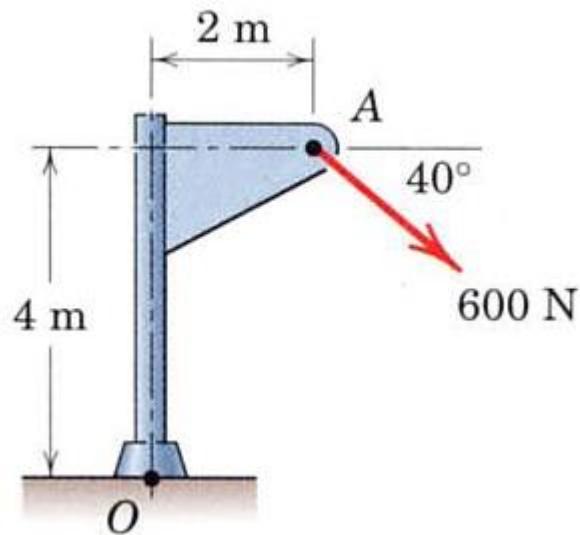
- Salah satu dari prinsip mekanika yang cukup penting adalah **Teorema Varignon**, atau prinsip penjumlahan momen, yang menyatakan bahwa :

" Momen dari sebuah gaya terhadap suatu titik adalah sama dengan jumlah momen dari komponen-komponen gayanya terhadap titik yang sama".
- Untuk pembuktianya dapat dilihat dalam contoh soal berikut



Example 3

Hitunglah momen terhadap titik O akibat gaya 600 N seperti pada gambar.

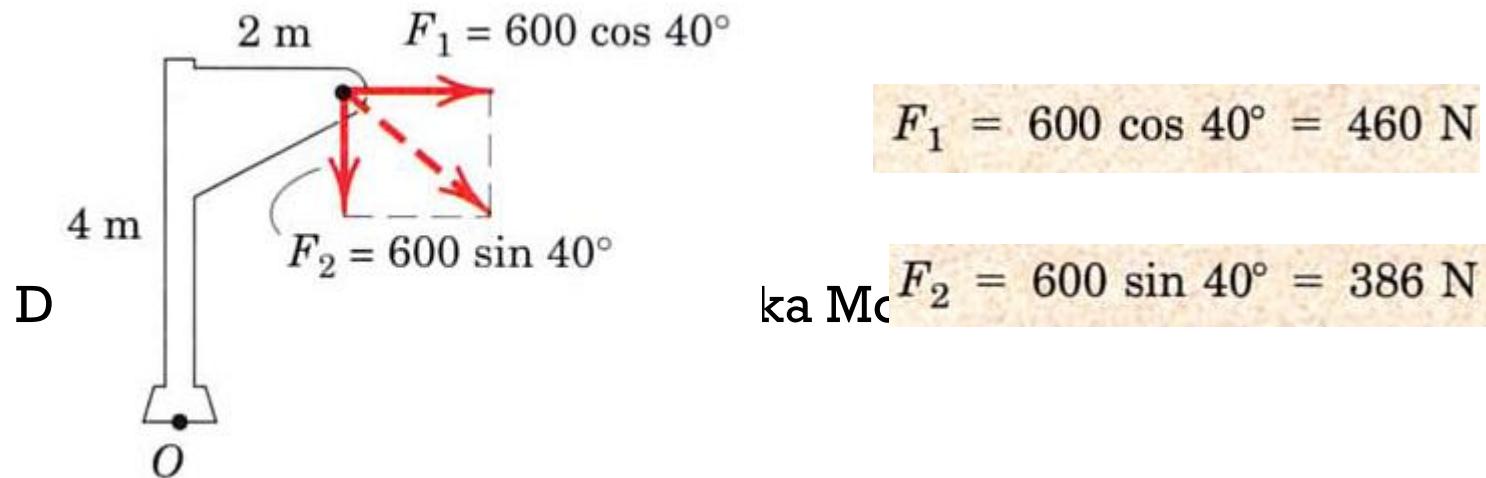


$$d = 4 \cos 40^\circ + 2 \sin 40^\circ = 4.35 \text{ m}$$

$$M_O = 600(4.35) = 2610 \text{ N}\cdot\text{m}$$



Uraikan gaya 600 N pada titik A menjadi komponen gaya terhadap sumbu x dan y



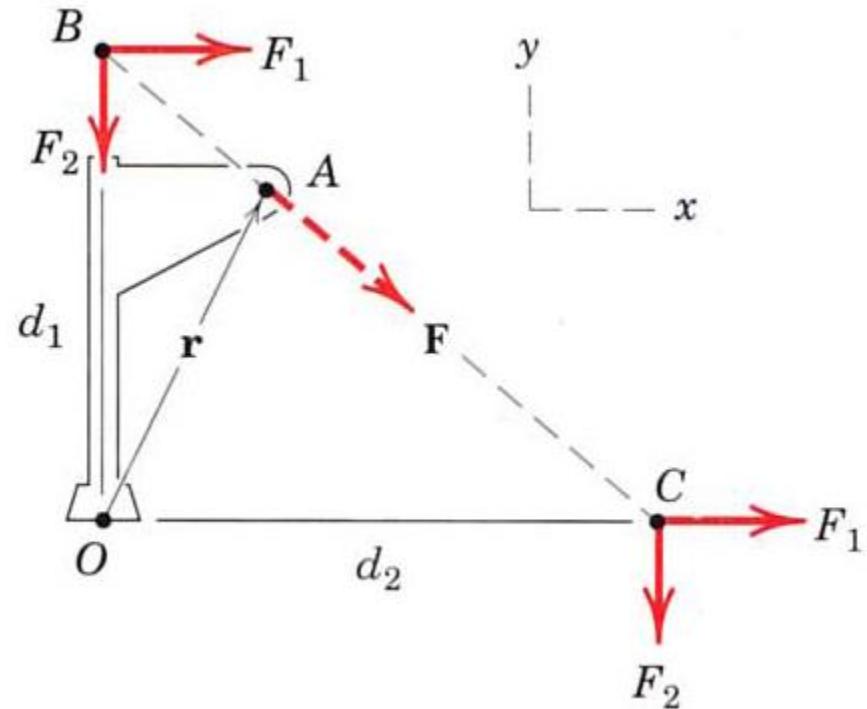
$$M_O = 460(4) + 386(2) = 2610 \text{ N} \cdot \text{m}$$



Dengan prinsip transisibility, pindahkan komponen gaya 600 N ke titik B (yang menghilangkan Momen pengaruh gaya F_2 terhadap titik O).

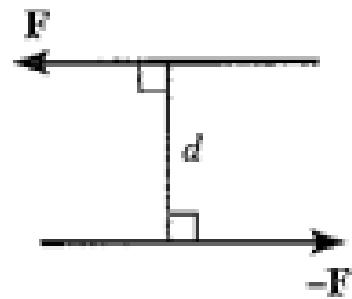
Lengan Momen F_1 terhadap O : $d_1 = 4 + 2 \tan 40^\circ = 5.68 \text{ m}$

$$M_O = 460(5.68) = 2610 \text{ N}\cdot\text{m}$$



Kopel

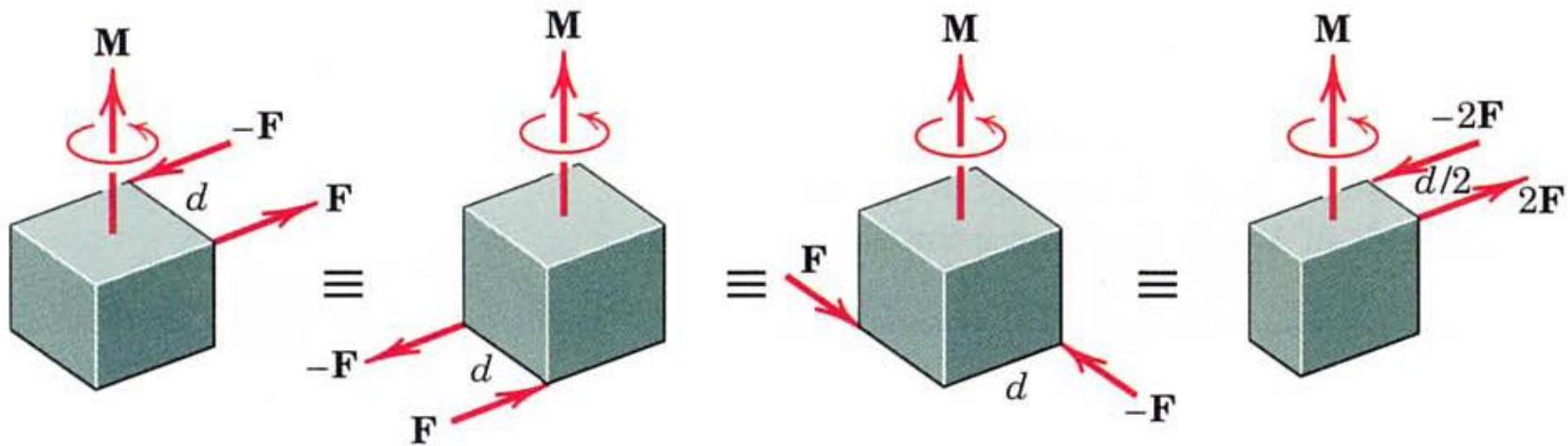
Dua gaya yang sejajar, sama besar dan tidak segaris kerja.



$$M = F \cdot d$$

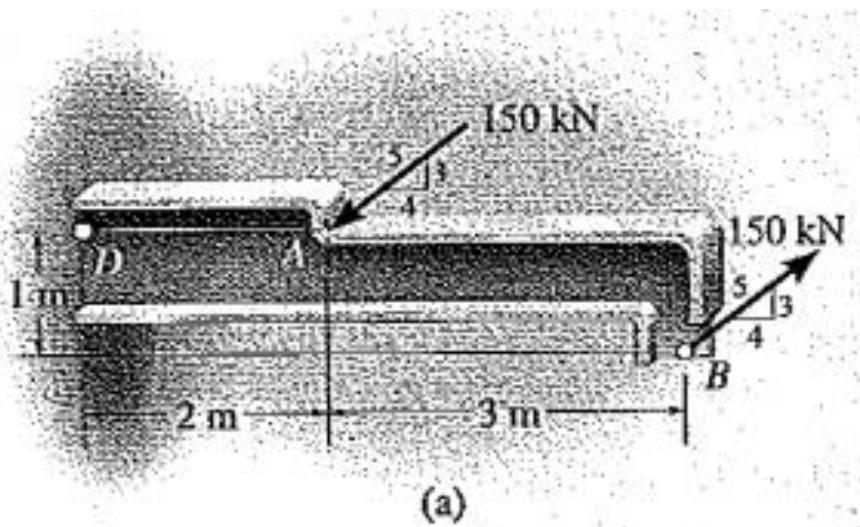


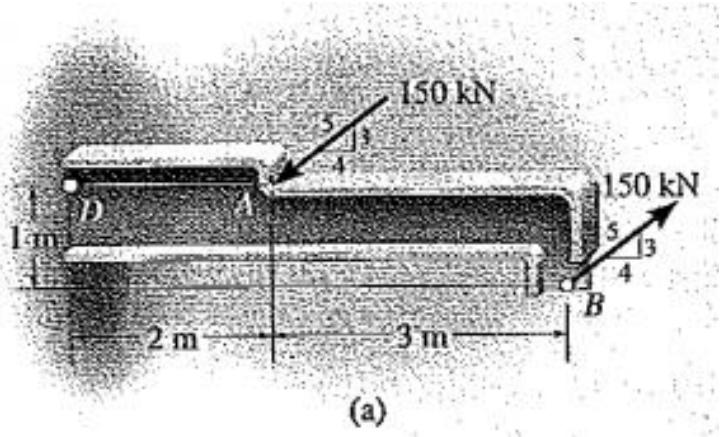
Kopel tidak berubah selama besar dan arah vektornya tidak berubah. Suatu kopel tidak akan berubah oleh pergantian harga dari F dan d selama produknya tetap sama. Hal ini bisa dilihat pada Gambar berikut yang menunjukkan empat konfigurasi kopel yang berbeda dengan hasil kopel yang sama $M = Fd$.



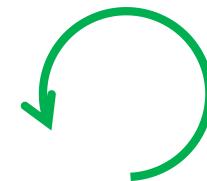
Example 4

- Determine the moment of the couple acting on the member shown in figure

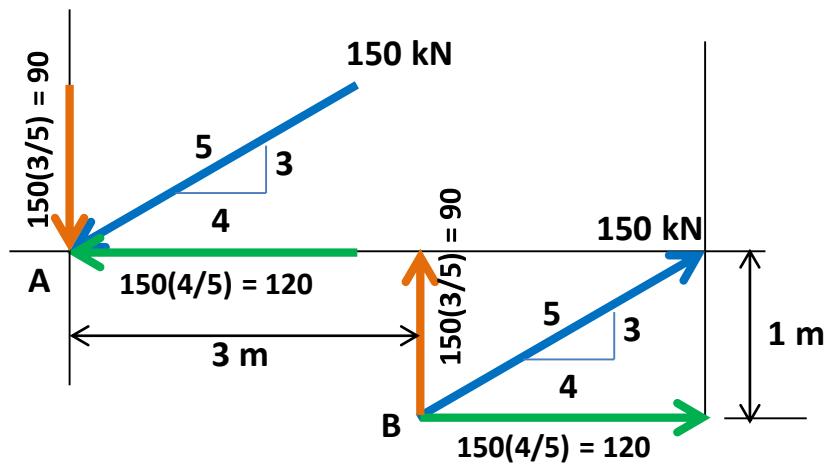




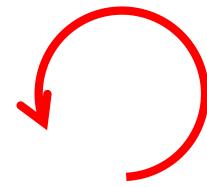
(a)



$$120 \times 1 = 120 \text{ kN}\cdot\text{m}$$



$$90 \times 3 = 270 \text{ kN}\cdot\text{m}$$



$$120 + 270 = 390 \text{ kN}\cdot\text{m}$$



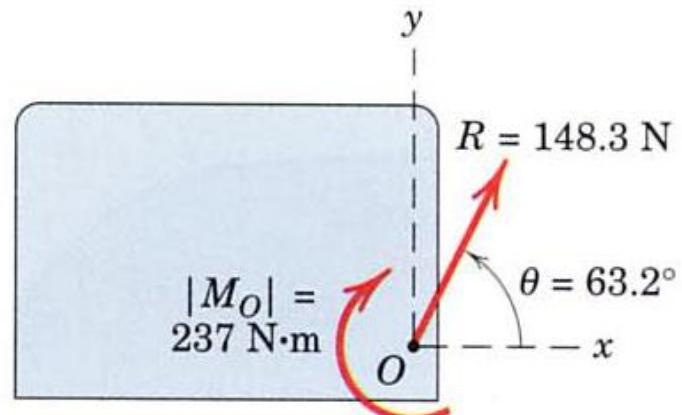
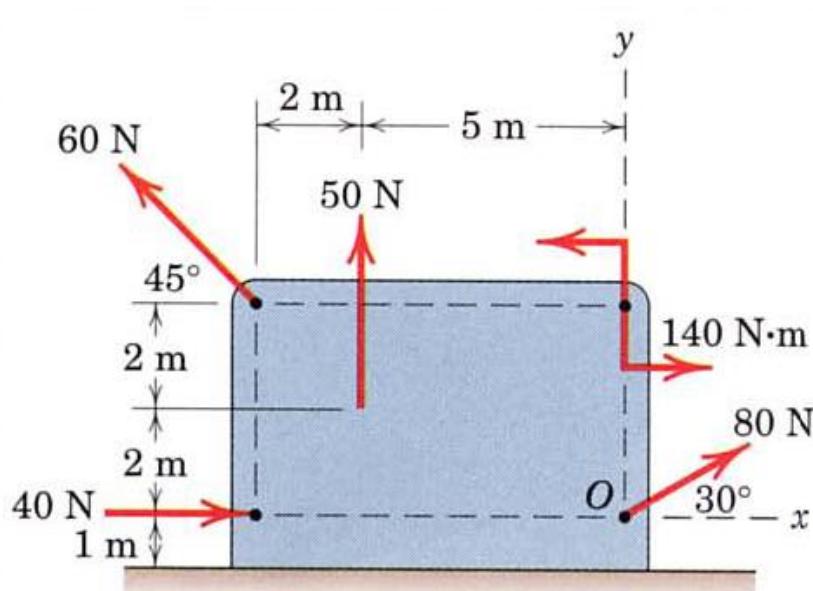
Resultante Dari Sistem-Sistem Gaya

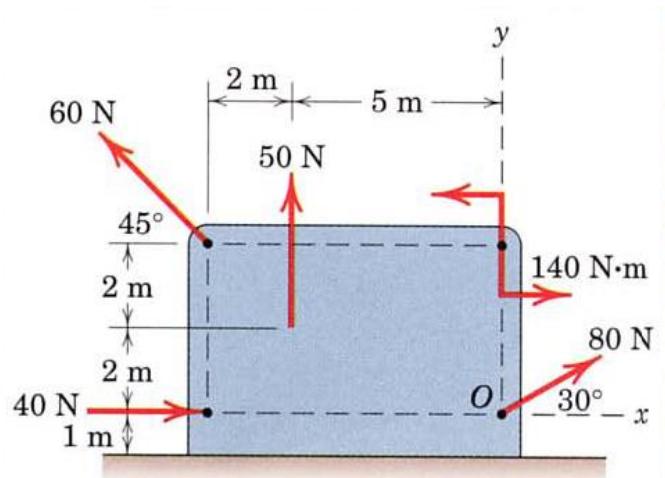
- Resultante gaya-gaya dari suatu sistem gaya adalah gaya tunggal pada sistem gaya dimana dapat menggantikan gaya-gaya asli dari suatu sistem gaya tanpa merubah pengaruh luar pada suatu benda kaku. Keseimbangan pada sebuah benda adalah keadaan dimana resultante dari semua gayanya sama dengan nol.
- Sifat-sifat gaya, momen, dan kopel yang telah dibahas dalam sub bab terdahulu sekarang akan dipakai dalam menentukan resultante dari sistem-sistem gaya yang sebidang.



Example 5

Tentukan Resultant dari gaya dan kopel berikut pada titik O





$$[R_x = \Sigma F_x]$$

$$R_x = 40 + 80 \cos 30^\circ - 60 \cos 45^\circ = 66.9 \text{ N}$$

$$[R_y = \Sigma F_y]$$

$$R_y = 50 + 80 \sin 30^\circ + 60 \cos 45^\circ = 132.4 \text{ N}$$

$$[R = \sqrt{R_x^2 + R_y^2}]$$

$$R = \sqrt{(66.9)^2 + (132.4)^2} = 148.3 \text{ N}$$

$$\left[\theta = \tan^{-1} \frac{R_y}{R_x} \right]$$

$$\theta = \tan^{-1} \frac{132.4}{66.9} = 63.2^\circ$$

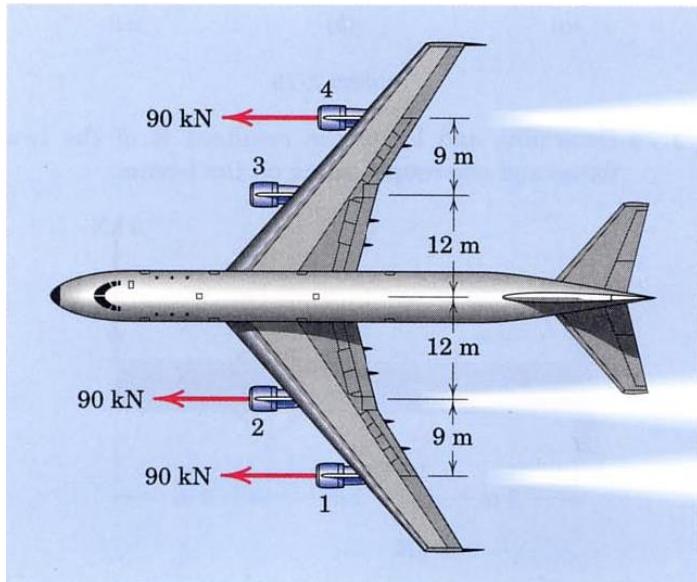
$$[M_O = \Sigma(Fd)]$$

$$M_O = 140 - 50(5) + 60 \cos 45^\circ(4) - 60 \sin 45^\circ(7)$$

$$= -237 \text{ N}\cdot\text{m}$$

■ Example 5

A commercial airliner with four jet engines, each producing 90 kN of forward thrust, is in a steady, level cruise when engine number 3 suddenly fails. Determine and locate the resultant of the three remaining engine thrust vectors. Treat this as a two-dimensional problem.



Force-Couple system at point O:

$$\begin{cases} R = 3(90) = 270 \text{ kN} \quad (\leftarrow) \\ +2 M_O = 12(90) = 1080 \text{ kN}\cdot\text{m} \end{cases}$$

$d = \frac{M_O}{R} = \frac{1080}{270}$
 $\qquad\qquad\qquad = 4 \text{ m}$



Assignment (1 Kelompok = 5 Orang)

- Tentukan Pengaruh momen gaya-gaya berikut pada titik A dan letak resultant gaya tersebut pada balok

